

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul *"Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Kualitas Proyek Pembangunan Jalan Di Desa Olayama, Kecamatan Huruna, Kabupaten Nias Selatan"*, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan persamaan $Y = 21,518 + 0,405X$. Artinya, jika manajemen waktu (X) tidak diperhatikan, kualitas proyek (Y) tetap memiliki nilai dasar 21,518. Sementara itu, setiap peningkatan satu satuan manajemen waktu akan meningkatkan kualitas proyek sebesar 0,405. Dengan kata lain, semakin baik pengelolaan waktu, semakin tinggi pula kualitas proyek. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung $2,999 > t\text{-tabel } 1,701$ dengan signifikansi $0,006 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap kualitas proyek. Jadi, penerapan manajemen waktu yang baik akan meningkatkan kualitas proyek secara nyata.
2. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai Pearson Correlation sebesar 0,493, yang berarti terdapat hubungan positif antara manajemen waktu dan kualitas proyek. Artinya, semakin baik pengelolaan waktu, semakin meningkat pula kualitas proyek. Namun, hubungan ini termasuk kategori sedang atau cukup kuat, bukan sangat tinggi. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,393 menunjukkan bahwa 39,3% kualitas proyek dapat dijelaskan oleh manajemen waktu, sedangkan 60,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Kualitas Proyek Pembangunan Jalan Di Desa Olayama, Kecamatan Huruna, Kabupaten Nias Selatan", maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah desa dan pelaksana proyek perlu menerapkan metode manajemen waktu yang lebih terstruktur, seperti penggunaan project timeline, pembagian tugas yang jelas, dan evaluasi rutin, untuk memastikan kualitas proyek tetap terjaga. Disarankan untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan terkait perencanaan, penjadwalan, pengawasan, dan pengendalian proyek bagi tim pelaksana. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan teknis dan kedisiplinan kerja, sehingga efektivitas manajemen waktu semakin optimal. Perlu adanya sistem pemantauan progres proyek secara berkala dengan indikator kinerja yang jelas. Langkah ini akan membantu mendeteksi potensi keterlambatan lebih awal, sehingga tindakan korektif dapat segera dilakukan demi menjaga kualitas pekerjaan dan kepuasan masyarakat.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain selain manajemen waktu, seperti anggaran, tenaga kerja, material, dan sistem pengawasan, agar hasilnya lebih menyeluruh. Objek penelitian juga sebaiknya diperluas ke beberapa proyek di wilayah berbeda supaya hasilnya lebih representatif. Selain itu, metode penelitian bisa dikombinasikan dengan wawancara mendalam agar pemahaman lebih lengkap. Faktor lain seperti kondisi lingkungan, cuaca, dan geografis juga perlu dipertimbangkan karena dapat memengaruhi kualitas proyek pembangunan jalan.